

ABSTRAK

Josep Hutagaol : *Evaluasi Setting Lalu Lintas Simpang Beo Jalan Batu Sihombing Dan Jalan Letda Sujono*

Sering terjadi permasalahan lalu lintas khususnya di daerah persimpangan, permasalahan ini disebabkan semakin meningkatnya mobilitas penduduk yang tidak berimbang dengan perkembangan sarana dan prasarana lalu lintas. Untuk itu diperlukan manajemen lalu lintas yang tepat untuk mengatasi permasalahan lalu lintas tersebut. Simpang adalah pertemuan dua atau lebih jaringan jalan dan membagi tipe pertemuan pergerakan lalu lintas. Persimpangan merupakan bagian terpenting dari jalan raya sebab sebagian besar akan tergantung dari efisiensi, kapasitas lalu lintas, kecepatan, biaya operasi, waktu perjalanan, keamanan dan kenyamanan akan tergantung pada perencanaan persimpang tersebut. simpang tak bersinyal (*unsignalised intersection*) adalah aturan dasar lalu lintas indonesia dengan memberikan jalan kendaraan lain dan dasar kinerja simpang tak bersinyal meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, dan peluang antrian. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan didapat bahwa derajat kejenuhan (DS) bagian utara sebesar 1,47 smp/jam, pada bagian timur sebesar 15,06 smp/jam dan bagian selatan sebesar 12,65 smp/jam.

Kata Kunci: Derajat kejenuhan, Tundaan lalu lintas, Tingkat pelayanan

ABSTRACT

Josep Hutagaol : *Evaluation of Traffic Settings at Beo Intersection, Batu Sihombing Road and Letda Sujono Street*

Traffic problems often occur, especially in intersection areas, this problem is due to the increasing mobility of the population which is not balanced with the development of traffic advice and infrastructure. For this reason, proper traffic management is needed to overcome these traffic problems. An intersection is the confluence of two or more road networks and divides the types of traffic movement encounters. The intersection is the most important part of the highway because it will largely depend on efficiency, traffic capacity, speed, operating costs, travel time, safety and comfort will depend on the intersection planning. Unsignalized intersections are the basic rules of Indonesian traffic by providing other means of transportation and the basic performance of unsignalized intersections includes capacity, degree of saturation, delay, and queuing opportunities. Based on the observations that have been made, it is found that the degree of saturation (DS) in the northern part is 1.47 pcu/hour, in the eastern part is 15.06 pcu/hour and the southern part is 12.65 pcu/hour.

Keywords: Degree of saturation, Level of service, Traffic delay